

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang semakin berkembang membuat persaingan yang semakin ketat dan membuat perusahaan berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Kondisi saat ini dapat membuka peluang bagi dunia usaha untuk semakin berkembang ke berbagai sektor, terutama sektor pengembangan usaha. Para pengusaha kecil, pengusaha menengah, maupun pengusaha besar dituntut untuk dapat terus berkembang dan mempertahankan daya saingnya baik didalam negeri maupun di luar negeri atau internasional.

Dalam menjalankan usahanya terdapat berbagai aspek penting dalam suatu perusahaan, yaitu aspek keuangan. Dimana di dalam aspek keuangan ini salah satunya meliputi kegiatan pengambilan keputusan pendanaan yang akan diambil perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya dan memilih alternative yang tepat dengan menggunakan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Permasalahan yang muncul dalam pendanaan adalah seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kebutuhan dana dalam kegiatan operasi perusahaan dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan sumber dananya, karena di setiap sumber dana memiliki biaya modal yang berbeda dan dengan tingkat resiko yang berbeda pula.

Perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya jika perusahaan tersebut mampu memperbaiki dan mengatur secara baik struktur

modalnya. Struktur modal dalam perusahaan dapat diukur dengan beberapa variabel yang sesuai di dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas. Dengan adanya berbagai variabel tersebut perusahaan dapat melakukan analisis untuk memantau kondisi perusahaan tersebut pada saat ini dan dimasa yang akan datang.

Struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Pendanaan permanen dalam definisi tersebut dimaksudkan sebagai sumber modal yang harus tetap ada pada perusahaan untuk tetap dapat menjalankan kegiatan dan kelancaran (Kholilah, 2017). Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu.

Masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai hutang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan tersebut. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran para

pemegang sahamnya. Hal tersebut dapat tercapai jika perusahaan mempunyai nilai yang tinggi, yang berarti mengoptimalkan harga saham suatu perusahaan, yaitu dengan memilih struktur modal yang paling tepat dengan menyeimbangkan antara penggunaan hutang dengan modal sendiri.

Struktur aktiva adalah suatu pertimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Menurut Brigham & Houston (2006), perusahaan yang memadai atau memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Maka dapat dikatakan bahwa struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap besarnya penentuan struktur modal. Midera (2010) menunjukkan bukti bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian dari Devi (2013) menunjukkan hasil bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan tersebut selama periode tertentu. Seperti penelitian yang dilakukan Yenny (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal suatu perusahaan. Berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh Andreas dan Devi (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan atau hasil nilai total aktiva dari perusahaan (Riyanto, 2001). Ukuran Perusahaan merupakan rata-rata total aktiva tahun bersangkutan sampai beberapa tahun mendatang. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk memenuhi seluruh aktivitasnya. Besarnya ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi keputusan struktur modal pada perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:119). Penelitian dari Putri Ismaida dan Mulia Saputra (2016) menunjukan hasil bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian dari Antoni, dkk (2016) menunjukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pertumbuhan Penjualan perusahaan menjadi salah satu pertimbangan dalam kebijakan struktur modal. Menurut *Brigham dan Houston* (2001:125) perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Selain itu perusahaan dengan tingkat penjualan yang lebih tinggi akan lebih mudah untuk memperoleh hutang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andreas dan Devi (2015), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sedangkan penelitian Yenny (2015) menunjukkan hasil berdeda bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang diperhitungkan dalam keputusan struktur modal. Menurut Bambang Riyanto (2008:25), likuiditas perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan tersebut merupakan kempuan perusahaan dalam melanjutkan operasionalnya ketika perusahaan tersebut diwajibkan untuk melunasi kewajibannya yang akan mengurangi dana operasionalnya.likuiditas merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan (Antini, dkk 2016). Hasil dari penelitian Arif dan Nila (2016) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ni putu dan I Gusti (2018) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Dari pemaparan hasil penelitian diatas yang ditemukan oleh beberapa peneliti, maka ditemukan adanya kesengajaan (*resech gap*) yang merupakan satu sumber masalah yang dipilih dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa sektor *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. Perusahaan *property and real estate* adalah perusahaan yang menawarkan berbagai produk hasil dari pengembangan harta yang berupa tanah dan bangunan. Peneliti memilih perusahaan *property and real estate* karena perusahaan *property and real estate* saat ini di masyarakat dinilai sebagai bisnis yang sangat menjanjikan dan menguntungkan serta membutuhkan dana yang cukup besar dalam menjalankan

kegiatan operasional. Pengelolaan dana atau sumber modal melalui struktur modal yang baik dan benar akan mempengaruhi jalannya kegiatan operasional suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas tersebut penulis meneliti tentang : **“Pengaruh Strukur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Jasa Sektor *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini diajukan beberapa pertanyaan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal terdapat lima variabel yang diduga mempengaruhi struktur modal perusahaan, dengan demikian dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Seperti yang sudah dijelaskan di rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian :

1. Bagi Perusahaan

Mampu memberikan informasi kepada perusahaan jasa sebagai masukan yang dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan suatu struktur modal yang optimal, serta dapat mengerti dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Dengan harapan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Mampu memberikan informasi mengenai faktor internal apa saja yang mempengaruhi struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan serta melihat kondisi perekonomian atau prospek perusahaan sebelum investor menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan serta mempunyai kemampuan baik dalam hal pengambilan keputusan mengenai struktur modal.

